

FUNGSI RADIO REPUBLIK INDONESIA PROGRAM 1. 99.1 FM KOTA
PEKANBARU DALAM MENYIARKAN LAGU-LAGU MELAYU

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial Pada Fakultas Dakwah
Dan Ilmu Komunikasi*



OLEH :
RONI PASLA
NIM. 10543001389

**PROGRAM S.1
JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM
PEKANBARU
RIAU
2010**

ABSTRAKSI

Radio RRI merupakan salah satu bagian dari media massa yang mempunyai fungsi, begitu juga dengan radio RRI Pekanbaru, dimana radio ini mempunyai fungsi dalam berbagai hal. Dalam menjalankan fungsinya tentu tidak lepas dari persaingan dengan radio swasta khususnya dalam hiburan/lagu-lagu Melayu. Semakin meningkatnya persaingan tentu radio harus memberikan (penyiar) yang berkualitas yang mampu menarik minat pendengar.

Begitu juga dengan masyarakat pendengar radio, dimana masyarakatnya terdiri berbagai tingkatan pengetahuan, pendidikan, pengalaman, minat untuk mendengar radio, dan mendengarkan lagu-lagu. Keberagaman yang terjadi dalam masyarakat tersebut secara otomatis mempengaruhi terhadap mendengarkan lagu-lagu yang disiarkan oleh radio khususnya lagu-lagu Melayu yang diputar di RRI.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana fungsi radio Republik Indonesia Program 1. 99.1 FM Pekanbaru dalam menyiarkan lagu-lagu melayu dan Faktor apa yang mempengaruhi Radio Republik Indonesia Program 1. 91.1 FM Pekanbaru dalam menyiarkan lagu-lagu Melayu?

Metodologi penelitian yang digunakan metode analisis kualitatif yaitu analisa dengan menggunakan kalimat-kalimat.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Observasi adalah pengamatan secara langsung di lapangan yang berhubungan dengan permasalahan penelitian, seperti lagu-lagu yang diputar dan jumlah masyarakat yang meminta pemutaran lagu-lagu melayu. Wawancara adalah percakapan dua orang atau lebih yang dimulai dengan pewawancara dengan tujuan khusus memperoleh keterangan yang sesuai dengan penelitian yang dipusatkan oleh isinya yang bertitik tolak pada tujuan penelitian. Adapun wawancara yang dilakukan pada responden penelitian berjumlah 10 pertanyaan. Dokumentasi adalah pengambilan data pada dokumen-dokumen yang berkenaan dengan penelitian seperti yang ada di kantor RRI, seperti sejarah, jumlah karyawan, program unggulan, sarana-prasarana dan struktur organisasi.

Setelah data disajikan dan dianalisa maka dapat disimpulkan bahwa Radio Republik Indonesia Program 1. 99.1 FM Pekanbaru dalam menyiarkan lagu-lagu Melayu dapat dikatakan mempunyai peranan, hal ini berdasarkan hasil penelitian dimana semakin hari program lagu-lagu Melayu yang diputar oleh radio RRI Program 1 mendapatkan respon yang positif dari masyarakat, artinya dimana lagu-lagu Melayu tersebut diminati oleh masyarakat, ini bisa dilihat banyaknya masyarakat yang ikut serta dalam line telepon yang meminta diputar lagu-lagu Melayu tersebut. Semakin meningkatnya permintaan masyarakat maka program lagu-lagu Melayu ini menjadi salah satu program unggulan bagi RRI Program 1 Pekanbaru.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
ABSTRAKSI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latarbelakang	1
B. Alasan Pemilihan Judul	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Permasalahan.....	5
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
F. Penegasan Istilah.....	7
G. Kerangka Teoritis dan Konsep Operasional.....	16
H. Metode Penelitian.....	16
I. Sistematika Penulisan	18
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Surat Kabar Pekanbaru MX	19
B. Visi dan Misi Surat Kabar Pekanbaru MX.....	21
C. Struktur Organisasi Surat Kabar Pekanbaru MX	22
D.Sistem Kerja Surat Kabar Pekanbaru MX.....	24
E.Program Lagu-Lagu Melayu.....	24
BAB III PENYAJIAN DATA	
A. Etika Penulisan Lead Berita	27
B. Faktor Yang Mempengaruhi.....	40
BAB IV ANALISIS DATA	
A. Penulisan Lead Berita.....	44
B. Faktor Yang Mempengaruhi.....	49
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	51
B. Saran-Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Radio merupakan salah satu media komunikasi yang dapat digunakan sebagai alat untuk menyampaikan pesan berupa berita, hiburan, pendidikan dan lain sebagainya. Keberadaan radio ditengah-tengah masyarakat merupakan salah satu bukti bahwa radio merupakan yang penting dalam menginformasikan informasi khususnya hiburan ke berbagai daerah ataupun kepada khalayak umum.

Selain sebagai media komunikasi radio dapat dijadikan sebagai hiburan masyarakat. Oleh karena itu radio dituntut untuk meningkatkan mutu siaran sehingga dapat menarik perhatian masyarakat khususnya pada masyarakat pendengar. Begitu juga dengan siaran radio RRI yang dimiliki oleh pemerintah, dimana radio yang mempunyai program acara berita, pendidikan, budaya, hiburan (musik) dan lain sebagainya. Acara ini dirancang untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat sehingga masyarakat bisa mengetahui perkembangan informasi baru, keluhan- keluhan, pendapat, aspirasi mereka dan pengetahuan tentang lagu-lagu Melayu.

Dalam lagu-lagu melayu tersebut membawa pesan-pesan tentang moral, pendidikan, budaya dan sebagainya dan pada program lagu - lagu Melayu membuka *on line* nomor telepon sehingga masyarakat mudah untuk melakukan komunikasi dengan menyampaikan ide, informasi, meminta putarkan lagu-lagu Melayu dan lain

sebagainya. Adanya program lagu permintaan dari audien (pendengar radio) yang dilakukan oleh pemerintah (RRI), maka secara otomatis dapat mengetahui bagaimana terhadap lagu-lagu Melayu tersebut di masyarakat.

Dengan menggunakan radio sebagai media informasi khususnya hiburan lagu-lagu Melayu kepada masyarakat, maka secara otomatis pemerintah ingin mengenalkan dan memberikan pengetahuan tentang budaya Melayu kepada masyarakat baik itu orang Melayu dan bukan orang melayu. Adanya penggunaan radio sebagai media informasi khususnya hiburan lagu-lagu Melayu, hal ini disebabkan radio mempunyai pengaruh dan kelebihan salah satunya adalah kemampuan yang mudah dijangkau oleh masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari undang-undang penyiaran No.24 tahun 1997, yaitu bahwa penyiaran melalui media komunikasi elektronik seperti televise, radio dan alat elektro komunikasi lainnya memiliki kemampuan dan pengaruh yang besar dalam pembentukan pendapat , sikap serta perilaku manusia serta memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa yang dilandasi keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa (UU. Penyiaran No.24.1997:1).

Fenomena yang terjadi dilapangan, dimana pada akhir-akhir ini perkembangan media radio sangat meningkat, hal tidak lepas dari pasca reformasi yang mempunyai pengaruh terhadap kebebasan untuk mendirikan media khususnya media radio. Dengan semakin berkembangnya radio swasta, maka secara otomatis akan berpengaruh terhadap masyarakat khususnya persaingan pendengar radio,

selain persaingan pendengar radio, terjadi juga persaingan radio itu sendiri dalam menarik minat masyarakat pendengar.

Dengan adanya persaingan antar radio, maka media radio berlomba-lomba membuat program yang mampu menarik minat pendengar dan meningkatkan kualitas program siarannya, khususnya pada lagu-lagu. Hampir semua radio swasta yang ada di Pekanbaru memutar lagu pop, rock, dangdut dan Melayu dan mereka (radio) saling bersaing untuk menarik minat pendengar. Dan begitu juga dengan radio RRI tidak lepas dari persaingan dengan radio swasta khususnya dalam hiburan/lagu-lagu Melayu. Semakin meningkatkan persaingan tentu radio harus memberikan (penyiar) yang berkualitas yang mampu menarik minat pendengar.

Begitu juga dengan masyarakat pendengar radio, dimana masyarakatnya terdiri berbagai tingkatan pengetahuan, pendidikan, pengalaman, minat untuk mendengar radio, dan mendengarkan lagu-lagu. Keberagaman yang terjadi dalam masyarakat tersebut secara otomatis mempengaruhi terhadap mendengarkan lagu-lagu yang disiarkan oleh radio khususnya lagu-lagu Melayu yang diputar di RRI.

Dari latar belakang di atas maka penulis dapat menemukan permasalahan yang akan diteliti sebagai karya ilmiah, yaitu :

FUNGSI RADIO REPUBLIK INDONESIA PROGRAM 1. 99.1 FM KOTA PEKANBARU DALAM MENYIARKAN LAGU-LAGU MELAYU.

B. Alasan Pemilihan Judul

1. Menurut penulis judul tersebut perlu diteliti untuk mengetahui fungsi Radio Republik Indonesia Program 1. 99.1 FM Kota Pekanbaru dalam menyiarkan lagu-lagu Melayu.
2. Judul ini berkaitan dengan studi ilmu komunikasi, yang penulis geluti.
3. Masalah ini dapat membantu menambah wawasan bagi mahasiswa khususnya mahasiswa komunikasi.
4. Dengan judul ini penulis merasa mampu untuk mengadakan penelitian baik dari segi waktu, biaya, buku pendukung dan lainnya.

C. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas dan menghindari distorsi terhadap istilah-istilah dalam penelitian, maka peneliti merasa perlu menjelaskan variable-variabel tersebut yang nantinya akan digunakan sebagai patokan dalam penelitian. Dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Fungsi adalah ikut serta terhadap suatu kegiatan.
2. Radio adalah keseluruhan sistem gelombang suara yang dipancarkan dari suatu stasiun dan kemudian dapat diterima oleh berbagai pesawat penerima

baik di rumah, di kapal, di mobil, dan sebagainya (Sunardjo dan Djoenaesih, 1997: 277).

Adapun yang dimaksud dengan radio dalam penelitian ini adalah radio RRI yang beralamat di jl. Sudirman No.442 Kota Pekanbaru.

3. Lagu Melayu adalah lagu-lagu yang bernuansa Melayu, irama Melayu, berbahasa Melayu.

D. Permasalahan

1. Permasalahan

Setelah penulis analisis dari latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut :

- a. Bagaimana fungsi Radio Republik Indonesia Programa 1. 99.1 FM Kota Pekanbaru dalam menyiarkan lagu-lagu Melayu?
- b. Faktor apa yang mempengaruhi Radio Republik Indonesia Programa 1. 99. 1 FM Kota Pekanbaru dalam menyiarkan lagu-lagu Melayu?

2. Batasan Masalah

Untuk menghindari kekaburan dalam penelitian ini maka penulis memberikan batasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah program acara yang menyiarkan lagu-lagu Melayu, yaitu Madah Kelana, Ragam Melayu dan Senandung Melayu.

E. Tujuan dan Guna Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui fungsi Radio Republik Indonesia Program 1. 99.1 FM Kota Pekanbaru dalam menyiarkan lagu-lagu Melayu.
- b. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi Radio Republik Indonesia Program 1. 99.1 FM Kota Pekanbaru Indonesia dalam menyiarkan lagu Melayu?

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan secara teoritis

Secara teori penelitian ini berguna untuk mengembangkan teori komunikasi khususnya pada media radio, sebab media radio mempunyai fungsi untuk memberikan informasi (hiburan, informasi berita, pendidikan, dll) selain itu radio merupakan kajian dari ilmu komunikasi itu sendiri dan sebagai penyampaian informasi baik yang terjadi dikalangan akademis maupun masyarakat.

b. Kegunaan secara praktis

1). Secara praktis dapat membantu para dosen, mahasiswa dan kalangan akademis

lainnya dalam menyusun buku yang ada hubungan dengan masalah ilmu komunikasi.

2). Penelitian ini berguna sebagai informasi untuk seberapa besar fungsi RRI dalam

menyiarkan lagu Melayu.

3). Untuk memenuhi tugas akhir penulis untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu

pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Ilmu Komunikasi.

F. Kerangka Teoritis dan Konsep Operasional

Kerangka teoritis merupakan penjabaran konsep-konsep yang berguna untuk mendukung penelitian, adapun konsep-konsep tersebut seperti peran DAN Radio. Adapun konsep teoritis dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Fungsi

Kata 'fungsi' (Inggris : *function*), berasal dari bahasa latin '*functio*' yang berarti penampilan, pembuatan, pelaksanaan atau kegiatan. Ralp Currier Davis dan Allan C. Filley dalam bukunya "*Principle of Management*", mengatakan bahwa istilah fungsi menunjukkan satu tahap pekerjaan yang jelas dan dapat dibedakan dan bahkan kalau perlu dipisahkan dari tahap pekerjaan ini (Anggoro, 2001 : 31).

Dari definisi diatas dapat diketahui bahwa fungsi merupakan pelaksanaan terhadap suatu kegiatan yang dilakukan baik itu oleh individu, kelompok, organisasi, lembaga dan lain sebagainya. Begitu juga dengan fungsi radio RRI dalam menyiarkan lagu-lagu Melayu, dimana lagu-lagu tersebut bisa sebagai hiburan dan untuk menambah pengetahuan masyarakat.

Fungsi-fungsi tersebut dijalankan dengan memperhatikan berbagai kepentingan umum, memelihara komunikasi yang baik dan menitik beratkan hubungan komunikasi yang baik. Sehingga tujuan untuk memperoleh pengertian, kepercayaan dan hubungan baik dari publik dapat tercapai dengan baik.

2. Radio

Kemajuan dan perkembangan teknologi media massa saat ini menunjukkan adanya peningkatan terutama dalam dunia *broadcasting* yang tidak mungkin sirna ditelan waktu. Radio merupakan salah satu media informasi yang mudah dijangkau oleh masyarakat desa maupun kota pada umumnya yang memiliki media ini. Penyampaian pesan melalui radio siaran dilakukan dengan menggunakan bahasa lisan, radio bersifat *auditori* untuk didengarkan, lebih mudah orang menyampaikan pesan dalam bentuk acara yang menarik.

a. Defenisi Radio

Radio adalah keseluruhan sistem gelombang suara yang dipancarkan dari suatu stasiun dan kemudian dapat diterima oleh berbagai pesawat penerima baik di rumah, di kapal, di mobil, dan sebagainya (Sunarjo dan Djoenasih, 1997 : 277).

Dari defenisi diatas maka dapat disimpulkan radio merupakan salah satu bagian dari media massa mempunyai kekuatan yang mampu menyampaikan informasi keberbagai tempat dan dapat diterima dengan cepat dan tepat. Menurut

Uchjana ada tiga faktor yang menyebabkan radio memiliki kekuatan yang begitu hebat, yaitu :

1). Radio bersifat Langsung

Untuk mencapai sasarannya, yakni pendengar, suatu hal atau program yang disampaikan tidaklah mengalami proses sulit.

2). Radio siaran menembus jarak dan rintangan

Faktor lain yang menyebabkan radio dianggap memiliki kekuasaan yaitu bahwa radio siaran tidak mengenal jarak dan rintangan. Selain waktu ruang pun bagi radio siaran tidak masalah. Bagaimanapun jauhnya sarana yang dituju, dengan radio dapat dicapainya, gunung-gunung, lembah-lembah, padang pasir, maupun lautan luas, semuanya tidak menjadi rintangan.

3). Radio siaran mengandung daya tarik

Faktor ketiga yang menyebabkan radio siaran mempunyai kekuasaan adalah daya tarik yang kuat yang dimilikinya. Daya tarik ini adalah disebabkan sifatnya yang serba hidup. Tiga unsur tersebut adalah :

a). Musik

b). Kata-kata

c). Efek Suara (Uchjana, 2003 : 137 - 143).

Dengan adanya kemampuan ataupun kelebihan radio, maka banyak yang menggunakan sebagai media informasi baik oleh swasta ataupun pemerintah, selain

itu, radio mempunyai pengaruh dan kelebihan, salah satunya adalah kemampuan yang mudah dijangkau oleh masyarakat.

Hal diatas dapat didukung sebagaimana dijelaskan dalam undang-undang penyiaran No.24 tahun 1997, yaitu bahwa penyiaran melalui media komunikasi elektronik seperti televise, radio dan alat elektro komunikasi lainnya memiliki kemampuan dan pengaruh yang besar dalam pembentukan pendapat, sikap serta perilaku manusia serta memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa yang dilandasi keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa (UU. Penyiaran No.24. 1997: 1).

b. Fungsi Radio

Dengan karakteristik yang dimiliki radio siaran sebagai salah satu media massa sangat berfungsi untuk menyampaikan informasi kepada khalayak umum dalam berbagai bidang misalnya informasi pendidika, informasi pembangunan, informasi budaya, hiburan dan sebagainya. Penggunaan radio sebagai sarana sosialisasi pembangunan tidak lepas dari komunikasi itu sendiri.

Selain itu, radio merupakan salah satu alat difusi (penyebaran informasi) bagi masyarakat yang juga akan menimbulkan keingintahuan sampai mempengaruhi adopsi atau rejeksi (penerimaan atau penolakan). Sedangkan fungsi media massa yang didalamnya terdapat media radio adalah :

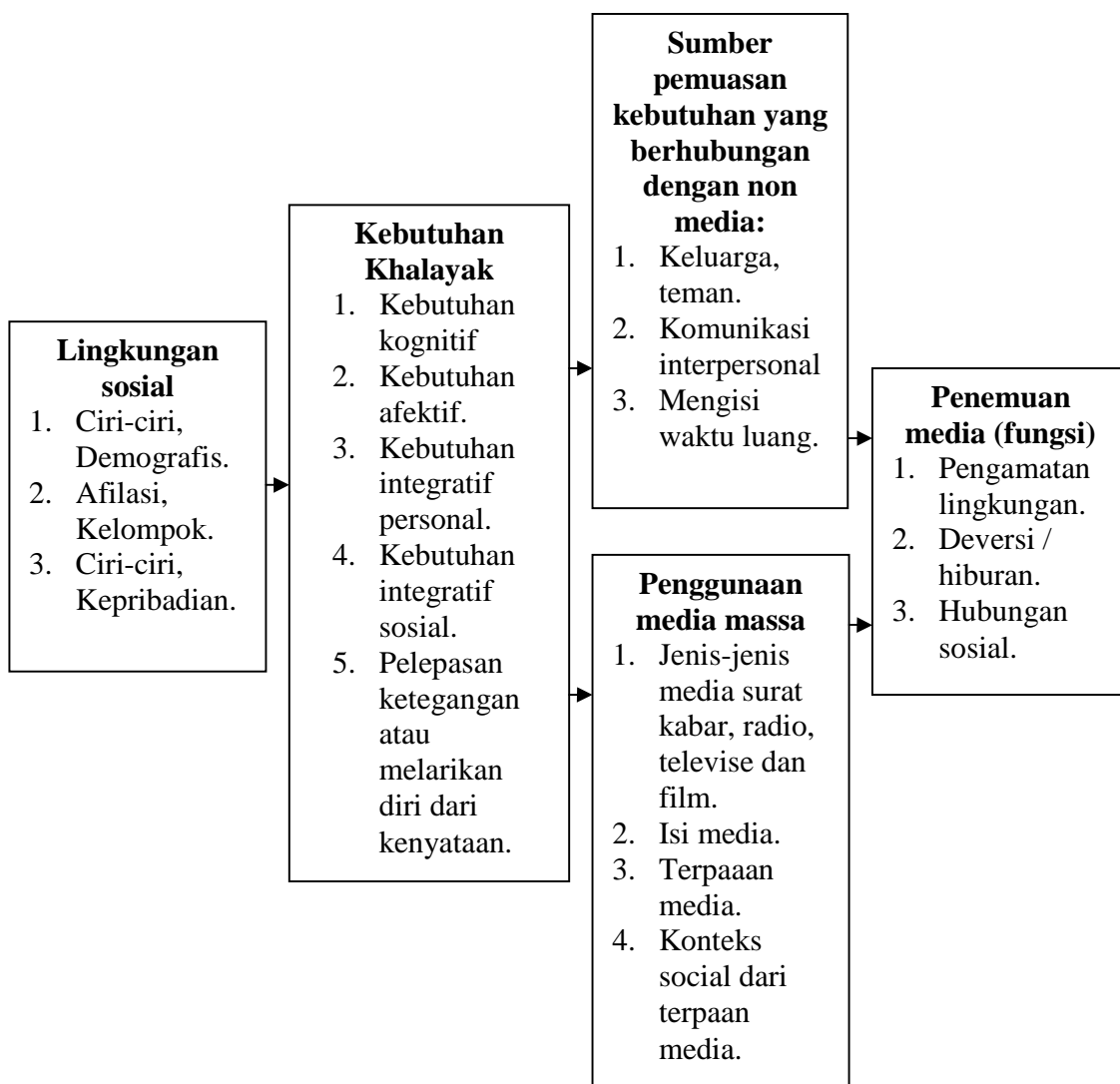
1. Menyebarkan informasi
2. Meratakan pendidikan

3. Merangsang pertumbuhan ekonomi dan menciptakan kegembiraan seseorang (Hafied, 2000 : 63).

Menurut Asef Saiful (2003 : 34-45) fungsi radio terdiri dari beberapa fungsi diantaranya adalah :

1. Memberikan informasi kepada masyarakat, artinya dimana radio menyiarkan informasi atau berita.
2. Memberikan pendidikan kepada masyarakat, misalnya saja pendidikan politik, pendidikan sosial dan lain sebagainya.
3. Memberikan hiburan kepada masyarakat, misalnya memberi hiburan lagu-lagu, musik dan sebagainya.
4. Memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang suatu peristiwa, misalnya memberikan penjelasan terhadap suatu budaya, adapt istiadat dan lain sebagainya.
5. Sebagai kontrol sosial dalam masyarakat, artinya dimana radio bisa dijadikan sebagai informasi untuk mengetahui bagaimana kondisi social masyarakat, kebijakan pemerintah.

Apabila dilihat dari fungsi radio, maka radio merupakan paling penting dalam masyarakat sebab radio memiliki pengaruh yang besar terhadap masyarakat, karena kejadian-kejadian yang disiarkan dapat didengar suaranya. Hal ini sesuai dengan teori *Model Uses And Gratifications*, dapat dijelaskan sebagai berikut (Jalaludin Rachmad, 2002:34) :



Khalayak dalam model ini mempunyai kebutuhan kognitif, afektif, integratif personal, integratif sosial maupun kebutuhan untuk melepas ketegangan atau melarikan diri dari kenyataan. Kebutuhan model ini bisa melalui, radio, televisi, surat kabar, keluarga, teman.

Model *Uses And Gratifications* berasumsi bahwa komunikasi massa berguna (*Utiliti*), bahwa konsumsi media diarahkan oleh motif (*intentionality*), bahwa perilaku media mencerminkan kepentingan preferensi (*selectivity*) dan khalayak sebenarnya kepala batu (*stubborn*). Karena kegunaan media hanyalah salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan psikologis, efek media dianggap sebagai situasi ketika kebutuhan itu terpenuhi.

Sedangkan konsep dasar dari model ini adalah ia akan meneliti (1) sumber sosial dan psikologis dari (2) kebutuhan, yang melahirkan (3) harapan-harapan dari (4) media masa atau sumber-sumber yang lain, yang menyebabkan (5) perbedaan-perbedaan pola terpaan media cetak keterlibatan dalam lain kegiatan dan menghasilkan (6) pemenuhan kebutuhan dan (7) akibat-akibat lain, bahkan seringkali akibat-akibat yang tidak dikehendaki.

Apabila kita hubungkan dengan teori *Uses And Gratifications* dengan persepsi masyarakat adalah dimana radio mempunyai fungsi memberikan informasi kepada masyarakat dengan kelebihanannya (informasi dengan menggunakan, suara, bahasa,) setelah informasi diberikan kepada masyarakat, maka secara tidak langsung masyarakat menerima dan mendengarkan, karena masyarakat merupakan bagian

dari khalayak yang mempunyai kebutuhan secara kognitif, efektif, integratif, personal, integratif sosial maupun kebutuhan untuk melepas ketegangan atau melarikan diri dari kenyataan. Dengan adanya radio maka masyarakat tersebut dapat memenuhi kebutuhannya.

c. Karakteristik Radio

1. Ketersegeraan.

Radio memiliki kemampuan yang sangat cepat dalam menyampaikan informasi.

2. Selintas.

Berita radio bersifat selintas. Maksudnya, berita radio tidak bisa didengar ulang (kecuali direcord dan di rewind ulang).

3. Subtansi tidak detail.

Berita radio sama sekali tidak butuh detail. Yang penting substansi. Ada kekecualian untuk berita yang memang butuh detail.

4. Personal.

Media radio sangat berbeda dengan media masa lainnya. Radio bersifat personal.

5. Hanya berupa suara.

Radio hanya menyajikan suara. Karena itu penyajian suara berita radio dituntut untuk mudah dicerna oleh indera telinga (Harley, dan Prayuda, 2004:23).

4. Lagu Melayu

Yang dimaksud dengan Lagu Melayu adalah penelitian ini adalah lagu yang bernuansa Melayu baik dari segi bahasa, lirik, makna, misalnya saja cindai, buyung, maupun lagu-lagu Melayu yang dinyanyikan Rusli Zainal (Gubernur Riau), Siti nuraliza, Iyet dan musisi lainnya yang mengeluarkan album Melayu.

Sedangkan secara bahasa lagu dapat dinyanyikan dengan suara yang melantunkan suatu kisah, peristiwa/legenda yang diiringi musik maupun tidak diiringi musik (Alwi, 2005:231). Sedangkan Melayu merupakan salah satu suku bangsa yang identik dengan agama islam.

Menurut laporan republik tanggal 27 juli 2002 (dalam Isman, www.Melayu merdeka.com, 2002) Melayu itu adalah (1) orang yang beragama islam, (2) bahasa melayu (3) beradap resam melayu beragama islam, (4) tinggal dikawasan melayu, dan (5) mengaku melayu. Kelima karakteristik melayu ini telah menampilkan faktor sosio budaya yang sangat kuat karena faktor budaya dan agama dipadukan dalam sebuah kesatuan yang integral.

Dari kedua defenisi diatas maka dapat diambil kesimpulan lagu Melayu merupakan lagu-lagu yang dilagukan dengan menggunakan bahasa Melayu.

G. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan bagian untuk memudahkan dalam penelitian. Adapun indikator dari fungsi radio RRI Riau Program 1. 99,1 FM dalam menyiarkan lagu-lagu Melayu sebagai berikut :

- a. Memberikan informasi kepada masyarakat .
- b. Memberikan pendidikan kepada masyarakat.
- c. Memberikan hiburan kepada masyarakat.
- d. Memberikan pengetahuan kepada masyarakat.
- e. Sebagai control sosial dalam masyarakat.

H. Metode Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di radio RRI Pekanbaru jalan Jenderal Sudirman No.442 Pekanbaru.

b. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah fungsi Radio Republik Indonesia.
- b. Subjek adalah lagu-lagu Melayu.

c. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti (Suharsimi, 2002:18). Dalam penelitian ini adalah petugas penyiar program yang memutar lagu Melayu, operator yang memutar lagu Melayu dan pimpinan Radio RRI Program 1. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah total sampling, dimana peneliti mengambil seluruh anggota populasi menjadi sampel penelitian.

d. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

- a. Observasi adalah pengamatan secara langsung dilapangan yang berhubungan dengan permasalahan penelitian, seperti lagu-lagu yang diputar dan jumlah masyarakat yang meminta pemutaran lagu-lagu Melayu.
- b. Wawancara adalah percakapan dua orang atau lebih yang dimulai dengan pewawancara dengan tujuan khusus memperoleh keterangan yang sesuai dengan penelitian yang dipusatkan oleh isinya yang bertitik tolak pada tujuan penelitian (Breece, AC, 1991 : 121). Adapun wawancara yang dilakukan pada responden penelitian berjumlah 10 pertanyaan.
- c. Dokumentasi adalah pengambilan data pada dokumen-dokumen yang berkenaan dengan penelitian seperti yang ada kantor RRI, seperti sejarah, jumlah karyawan, program unggulan, sarana prasarana dan struktur organisasi.
- e. Analisis Data

Setelah data yang berasal dari lapangan terkumpul, selanjutnya peneliti akan menganalisa data menggunakan metode analisis kualitatif yaitu analisa dengan menggunakan kalimat-kalimat.

I. Sistematika Penulisan

BAB I : Merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teoritis dan konsep operasional, metode penelitian, tehnik analisa data dan sistematika penulisan.

- BAB II : Gambaran umum lokasi penelitian terdiri dari sejarah, jumlah karyawan, program unggulan, program lagu-lagu Melayu, sarana prasarana dan struktur organisasi.
- BAB III : Penyajian data.
- BAB IV : Analisa data.
- BAB V : Penutup.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya RRI Pekanbaru

Radio Republik Indonesia Pekanbaru adalah salah satu sarana komunikasi sangat penting pada masa kemerdekaan sampai sekarang. Oleh karena itu perlu kita ketahui sejarah berdirinya Radio Republik Indonesia Regional I. RRI diresmikan pemerintah pada tanggal 11 September 1945, dimana pada waktu itu merupakan salah satu alat pemerintah.

RRI pertama kalinya bernama “Reserve” dan didirikan untuk Indonesia bagian Timur, selanjutnya RRI Jawa Tengah tepatnya di Yogyakarta. Pada tahun 1945-1966 merupakan salah satunya badan penyelenggaraan yang ada di Indonesia yang ditujukan kepada khalayak ramai. Pada masa orde baru, radio swasta diterima oleh RRI untuk dapat menerima programnya sendiri, tetapi harus sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Pada tahun 1958 pemerintah RI terlibat kekacauan peristiwa yang menamakan dirinya Pemerintah Republik Revolusioner Indonesia (PRRI). Suasana pemberontakan PRRI ini mengguncang kehidupan bangsa Indonesia. Di beberapa wilayah terjadi pemberontakan PRRI untuk menanggulangi keresahan rakyat Indonesia RI mengambil langkah untuk menghindari pertumpahan darah maka dilakukan pengamanan terhadap daerah-daerah yang dikuasai PRRI.

Setelah daerah-daerah dikuasai PRRI dapat direbut kembali, maka tim mulai melaksanakan usaha-usaha memberikan penerangan tentang kebijaksanaan pemerintah RI. Rombongan tim RRI pusat dibagi 4 tahap sebagai berikut :

Dari keempat tim yang bertugas (tim RRI pusat ke Provinsi Riau) merupakan langkah awal eksistensi RRI stasiun pekanbaru yang turut memberikan andil dalam perjuangan khususnya dan membantu program pemerintah RI, pemancar yang dimiliki ketika itu 300 watt dengan merek standar yang dibawa oleh rombongan tim pertama ke Provinsi Riau pada tahun 1958, gedung yang dipakai pada saat itu adalah bekas rumah peninggalan Belanda dengan istilah Kontelir, terletak di jalan Ir. H. Juanda Pekanbaru dengan status tanah memiliki pemerintah daerah.

Secara berangsur-angsur RRI dibenahi dan ditata sedemikian rupa oleh rombongan tim ke empat dan sebagai kepala studio Robinson Hutapeam(1961-1962) yang mendatangkan dari pusat sebuah pemancar dengan kekuatan 5 Kwh dan 1 Kw serta 1 buah jenis mobil Chevrolet sebagai sarana operasional siaran. Dan selanjutnya RRI Pekanbaru terus melakukan pembenahan dengan lebih baik dari sebelumnya. Selanjutnya pada tahun 1975 RRI melakukan penambahan gedung pemancar, gedung mesin diesel, 6 unit rumah karyawan dan menambah perangkat pemancar 50 Kw disertai dengan mesin diesel dengan kekuatan 350 mKVA,

dan pada tahun 1980 tambahan bangunan menjadi 700 m dengan lantai dua teletak di jalan Jenderal Sudirman Pekanbaru.

B. Format Acara dan Visi, Misi

ITEM	PERSENTASE
Informasi / Berita	24,5 %
Pendidikan	16,9 %
Budaya	13,6 %
Hiburan	32,1 %
Penunjang / Iklan	12,8 %

Adapun visi RRI adalah :

Menyelenggarakan kegiatan penyiaran radio menurut prinsip-prinsip publik independen mandiri senantiasa berorientasi kepada masyarakat.

Adapun misi RRI adalah :

1. Memberikan pelayanan informasi, pendidikan dan hiburan kepada semua lapisan masyarakat seluruh Indonesia.
2. Mendukung terwujudnya kerjasama saling pengertian dengan Negara-negara sahabat khususnya dunia Internasional pada umumnya.
3. Ikut mencerdaskan kehidupan bangsa dan mendorong terwujudnya masyarakat informasi.

4. Meningkatkan kesadaran masyarakat, berbangsa dan bernegara yang demokratis dan berkeadilan serta menjunjung tinggi supremasi hukum dan hak asasi manusia.
5. Melaksanakan control sosial.
6. Mengembangkan jati diri dan berbudaya bangsa.

C. Jumlah Pegawai Struktural RRI Pekanbaru

Pegawai merupakan tulang punggung suatu organisasi baik pada swasta ataupun pemerintahan. Oleh sebab itu pegawai / karyawan memegang fungsi yang penting dalam mengajukan dan memundur suatu perusahaan baik swasta dan lembaga pemerintahan. Begitu juga dengan lembaga siaran RRI, dimana pegawainya merupakan tulang punggung lembaga tersebut (RRI) jika para pegawainya disiplin dan mempunyai intelektual yang tinggi maka secara otomatis akan mampu meningkatkan kualitas media tersebut, tetapi sebaliknya akan mengalami kehancuran. Adapun jumlah pegawai RRI dapat dilihat pada table sebagai berikut :

Tabel I. Jumlah Pegawai Media Radio Republik Indonesia Pekanbaru.

Jabatan	Jumlah	%
Pejabat structural	19	21,4 %
Pejabat fungsional	38	42,6%
Jumlah wartawan	14	15,7 %
Pegawai pro 1	18	20,3 %
	89	100 %

Dari table diatas dapat diketahui bahwa jumlah pegawai Media Radio Republik Indonesia Pekanbaru pejabat struktural berjumlah 19 orang atau 21,4 %, pejabat fungsional 38 orang atau 42,6 %, jumlah wartawan 14 orang atau 15,7 % dan pegawai pro 1 berjumlah 18 orang atau 20,3 %. Jadi yang paling banyak pegawai RRI terdapat pada pejabat fungsional berjumlah 38 orang atau 42,6 %.

D. Acara Unggulan Siaran Pro I Pekanbaru

Acara Unggulan	Hiburan Lagu-lagu
Halo pro I	Musik live
Wajah daerah Riau	Campur sari
Dayang suri	Dendang ranah minang
Madah kelana	Televoice song
Kedai wak Atan	Rebana
Ragam Melayu	Senandung Melayu
Info Riau	Tergoda
	Senandung Tapanuli

E. Program lagu-lagu Melayu

- a. Program Madah Kelana yang disiarkan setiap hari pada pukul 11.15 WIB selama 2 jam yang berisi pemutaran lagu-lagu Melayu atas permintaan masyarakat (pendengar) dan masyarakat dapat menyampaikan pesan berupa salam-salam yang dilakukan dengan menggunakan line telepon.
- b. Program kedua yaitu Program Ragam Melayu disiarkan setiap hari pukul 14.00 WIB selama 1 jam yang berisi tentang cerita-cerita daerah Melayu dan pemutaran lagu Melayu.

- c. Program Senandung Melayu yang disiarkan setiap hari jum'at pada pukul 20.15 WIB hingga pukul 22.00 WIB yang berisi lagu-lagu Melayu yang diputar berdasarkan permintaan masyarakat dan masyarakat langsung dapat berkaraoke atau bernyanyi secara langsung melalui line telepon.

BAB III

PENYAJIAN DATA

Data yang disajikan dalam bab ini merupakan hasil dari pengumpulan data dilapangan, dengan menggunakan tehnik observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun tujuan pengambilan data untuk menjawab permasalahan penelitian sebagaimana dijelaskan pada bab sebelumnya, rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana fungsi Radio Republik Indonesia Program 1. 99.1 FM Kota Pekanbaru dalam menyiarkan lagu-lagu Melayu.

Untuk menjawab permasalahan penelitian tersebut peneliti melakukan observasi, wawancara kepada responden dan dokumentasi yang peneliti dapatkan dari arsip-arsip di RRI Program 1 Riau.

A. Fungsi Radio Republik Indonesia Program 1 99.1 FM Kota Pekanbaru dalam menyiarkan lagu-lagu Melayu.

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan dari dokumentasi yang ada di RRI Program 1 Riau dimana dikatakan bahwa Radio merupakan suatu media yang mempunyai fungsi dalam masyarakat baik itu dalam pendidikan, politik, hiburan dan lain sebagainya, dengan demikian radio banyak digunakan oleh masyarakat untuk menyampaikan informasi. RRI Program 1 mempunyai fungsi salah satunya

adalah memberikan hiburan kepada masyarakat khususnya hiburan lagu-lagu Melayu yang terdiri dari tiga program acara Melayu diantaranya Program Madah Kelana yang disiarkan setiap hari pada pukul 11.15 WIB selama 2 jam yang berisi pemutaran lagu-lagu Melayu atas permintaan masyarakat (pendengar) dan masyarakat dapat menyampaikan pesan berupa salam-salam yang dilakukan dengan menggunakan line telepon.

Program kedua yaitu Program Ragam Melayu disiarkan setiap hari pukul 14.00 WIB selama 1 jam yang berisi tentang cerita-cerita daerah Melayu dan pemutaran lagu Melayu. Program terakhir yang menyiarkan tentang lagu Melayu adalah Program Senandung Melayu yang disiarkan setiap hari jum'at pukul 20.15 WIB hingga pukul 22.00 WIB yang berisi lagu-lagu Melayu yang diputar berdasarkan permintaan masyarakat dan masyarakat langsung dapat berkaraoke atau bernyanyi langsung melalui line telepon.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 23 Oktober 2009 pukul 20.15 WIB dalam acara Senandung Melayu, didapatkan data bahwa sebelum menyiarkan lagu-lagu Melayu, petugas baik operator maupun penyiar terlebih dahulu mengadakan perencanaan dan menyiapkan bahan-bahan dan lagu-lagu Melayu yang akan diputar. Setelah semuanya siap dan waktu jam penyiaran sudah pas maka pemutaran lagu-lagu Melayu dimulai, tetapi sebelumnya penyiar menyapa pemirsa sekitar lebih kurang 2 menit dan selanjutnya sambil menunggu telepon dari

masyarakat pendengar, maka penyiar terus melakukan obrolan dengan pendengar.

Hasil observasi peneliti di RRI Programa 1 Riau pada tanggal 26 Oktober 2009 pukul 11.15 WIB dalam acara Madah Kelana, didapatkan bahwa penyiar lagi asik bercanda dan menerima telepon dari penggemar lagu-lagu Melayu, dimana penggemar menelepon meminta diputarkan lagu Melayu yang dinyanyikan oleh Iyet Bustami dengan judul Laila Canggung.

Dari hasil observasi peneliti pada tanggal 31 Oktober 2009 pukul 14.00 WIB dalam acara Ragam Melayu didapatkan data bahwa beberapa kru (5 orang) Programa 1 sedang sibuk menyiapkan program-program radio dan sebagian kru sedang mengedit lagu-lagu yang akan diputar, sedangkan lainnya sedang dalam ruangan siaran (sedang membawakan acara Ragam Melayu) dimana penyiar sedang membacakan cerita daerah.

Dari hasil observasi peneliti pada tanggal 2 November 2009 pukul 11.15 WIB dalam acara Madah Kelana didapatkan data bahwa beberapa kru (3 orang) Programa 1 sedang sibuk dalam menyiarkan program Madah Kelana. Terlihat penyiar sedang berdialog melalui line telepon dengan masyarakat yang meminta diputarkan lagu yang berjudul “Ayam Putih Pungguk”.

Dari hasil observasi peneliti pada tanggal 6 November 2009 pukul 20.15 WIB dalam acara Senandung Melayu didapatkan data 7 orang petugas RRI Program 1 Riau, dimana 3 orang kru tersebut sedang berbincang-bincang membicarakan tentang semakin bertambahnya minat permintaan masyarakat untuk mendengarkan lagu-lagu Melayu, sedangkan 2 orang kru bertugas dalam ruangan penyiaran yang sedang membawakan acara Senandung Melayu.

Dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 10 November 2009 pukul 14.00 WIB dalam acara Ragam Melayu dapat diketahui bahwa pemutaran program acara lagu-lagu Melayu mendapat dukungan dari masyarakat khususnya masyarakat pendengar karena dengan adanya pemutaran lagu-lagu Melayu ini masyarakat terbantu untuk mengetahui budaya-budaya Melayu dan bahasa-bahasa Melayu, sebab lagu-lagu Melayu makna jelas bukan sekedar lagu-lagu saja.

Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan petugas operator dan penyiar RRI Program 1 Riau pada tanggal 23 Oktober 2008 hingga tanggal 02 Desember 2009 dalam acara Senandung Melayu, Madah Kelana dan Ragam Melayu.

a). Pertanyaan 1 :

Apakah sebelum memutar lagu-lagu Melayu dalam program acara Melayu, petugas memilih terlebih dahulu lagu-lagu yang akan diputar?"

Jawaban Responden 1 :

“Sebelum melakukan penyiaran/on air program lagu-lagu Melayu, terlebih dahulu para operator dan penyiar menyiapkan segala sesuatunya (lagu-lagu Melayu) setelah semuanya siap, dan jam on air nya sudah tiba, maka selanjutnya penyiar mengudara” (hasil dari wawancara kepada Bapak Hanafi).

Jawaban Responden 2 :

“Memang sebelum pemutaran atau program acara lagu-lagu Melayu di RRI Programa 1 Riau dimulai terlebih dahulu petugas yang berdinis harus menyiapkan segala sesuatunya dengan baik seperti pemilihan lagu-lagu, petugas tepat waktu ketika program akan dimulai, dan pemeriksaan alat-alat yang akan digunakan” (hasil dari wawancara kepada Bapak Suardi Harun).

Jawaban Responden 3 :

“Iya, jika tidak ada persiapan dalam penyiaran suatu program, maka program tersebut tidak akan berjalan lancar” (hasil ddari wawancara kepada Ibu Herlina).

Jawaban Responden 4 :

“Tentu, sebelum suatu program disiarkan harus dipersiapkan seluruhnya termasuk lagu-lagu yang akan diputar dalam acara tersebut” (hasil wawancara kepada Bapak Noveri).

Jawaban Responden 5 :

“Lagu-lagu yang akan diputar dalam suatu acara harus dipilih terlebih dahulu agar sesuai dengan tema” (hasil wawancara dengan Ibu Beviarti).

Jawaban Responden 6 :

”Jika acara tersebut ada permintaan dari masyarakat secara langsung, maka lagu yang diputar berdasarkan permintaan” (hasil wawancara dengan Bapak Sarbaini Yunus).

b). Pertanyaan 2 :

Apakah dengan adanya program lagu-lagu Melayu yang dilakukan RRI Program 1 dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap budaya Melayu?”

Jawaban Reaponden 1 :

“Iya, lagu-lagu Melayu yang diputar oleh RRI khususnya pada program 1 adalah lagu-lagu yang berasal dari daerah Melayu Riau, sehingga masyarakat akan lebih mengenal budaya Melayu sendiri” (hasil dari wawancara kepada Bapak Hanafi).

Jawaban Responden 2 :

“Pasti, karena lagu-lagu Melayu yang diputar berisi makna-makna yang baik dan bermanfaat sehingga dapat menambah pengetahuan tentang Melayu itu sendiri” (hasil dari wawancara kepada Bapak Suardi Harun).

Jawaban Responden 3 :

“Iya, karena Riau ini kan banyak orang Melayu” (hasil dari wawancara kepada Ibu Herlian).

Jawaban Responden 4 :

“Menurut saya sangat menambah pengetahuan tentang lagu Melayu karena lagu-lagu yang diputar adalah lagu-lagu Melayu daerah Riau” (hasil dari wawancara kepada Bapak Noveri).

Jawaban Responden 5 :

“Lagu Melayu yang diputar RRI sering lagu-lagu yang berisikan tentang sejarah budaya Melayu” (hasil wawancara dengan Ibu Beviarti).

Jawaban Responden 6 :

“Lagu Melayu merupakan kekayaan negeri Riau sehingga masyarakat yang mendengar lagu-lagu tersebut akan meningkat pengetahuannya tentang kekayaan yang dimiliki Riau” (hasil wawancara dengan Bapak Sarbaini Yunus).

c). Pertanyaan 3 :

Apakah program lagu-lagu Melayu ini diminati oleh masyarakat?”

Jawaban Responden 1 :

“Acara ini sangat diminati oleh pendengar karena acara ini banyak menceritakan tentang kisah-kisah Melayu dan diselingi dengan diputarnya lagu-lagu Melayu” (hasil wawancara dengan Bapak Hanafi).

Jawaban Responden 2 :

“Menurut saya acara ini sangat diminati masyarakat karena setiap diadakan line telepon selalu banyak masyarakat yang menelepon dan meminta diputarkan lagu” (hasil wawancara dengan Bapak Suardi Harun).

Jawaban Responden 3 :

“Lagu-lagu Melayu yang diputar RRI Program 1 sangat diminati masyarakat, hal ini dapat dilihat dari tidak tertampungnya semua penelepon yang ingin bergabung dalam meminta lagu pada acara pemutaran lagu Melayu yang membuka line telepon” (hasil wawancara dengan Ibu Herlina).

Jawaban Responden 4 :

“Menurut saya lagu-lagu Melayu sangat diminati masyarakat Riau” (hasil wawancara dengan Bapak Noveri).

Jawaban Responden 5 :

“Tentu, malah ada yang minta ditambah jam tayang” (hasil wawancara dengan Ibu Beviarti).

Jawaban Responden 6 :

“Sangat diminati, terlihat dari banyaknya penelepon yang meminta untuk diputarkan lagu-lagu Melayu kesukaan mereka” (hasil wawancara dengan Bapak Hanafi).

d). Pertanyaan 4 :

Lagu-lagu Melayu apa saja yang paling diminati oleh masyarakat?

Jawaban Responden 1 :

“Pada malam ini lagu-lagu Melayu yang sering diminta adalah lagu-lagu Melayu dari berbagai daerah, seperti Ayam Putih Pungguk, Balimbok-balimbok, Tanjung Katung dan sebagainya dan malam ini banyak sekali masyarakat yang menelepon untuk minta putarkan lagu-lagu Melayu sehingga tidak tertampung semuanya” (hasil wawancara dengan Bapak Hanafi).

Jawaban Responden 2 :

“Lagu Melayu yang sering masyarakat minta diputar adalah lagu Cindai” (hasil wawancara dengan Bapak Suardi Harun).

Jawaban Responden 3 :

“Lagu Cindai sangat diminati oleh masyarakat” (hasil wawancara dengan Ibu Herlina).

Jawaban Responden 4 :

“Cindai, Tanjung Katung dan Ayam Putih Pungguk yang menjadi favorit masyarakat saat ini” (hasil wawancara dengan Bapak Noveri).

Jawaban Responden 5 :

“Yang banyak diminati saat ini adalah lagu Cindai” (hasil wawancara dengan Ibu Beviarti).

Jawaban Responden 6 :

“Balimbok-balimbok, Cindai dan Tanjung Katung” (hasil wawancara dengan Bapak Sarbaini Yunus).

e). Pertanyaan 5 :

“Apakah penggemar lagu-lagu Melayu hanya orang-orang Melayu saja?”

Jawaban Responden 1 :

“Tidak, peminat lagu Melayu tidak hanya orang Melayu, bahkan orang Cina, Batak, Jawa, Minang pun ada yang menelepon untuk diputarkan lagu Melayu kesukaan mereka” (hasil wawancara dengan Bapak Hanafi).

Jawaban Responden 2 :

“Tidak hanya orang Melayu saja, tapi semua orang yang menyukai lagu-lagu Melayu” (hasil wawancara dengan Bapak Suardi Harun).

Jawaban Responden 3 :

“Kebanyakan memang orang Melayu, tetapi ada juga penelepon yang meminta diputarkan lagu Melayu dari suku Batak, Minang dan Jawa” (hasil wawancara dengan Ibu Herlina).

Jawaban Responden 4 :

“Tidak juga, malahan orang Cina pun ada yang meminta diputarkan lagu Melayu seperti lagu Cindai” (hasil wawancara dengan Bapak Noveri).

Jawaban Responden 5 :

“Jangankan orang Melayu, orang Cina saja minta diputarkan lagu Melayu” (hasil wawancara dengan Ibu Beviarti).

Jawaban Responden 6 :

“Jangankan orang Melayu, suku Batak, Jawa dan Minangpun bergabung” (hasil wawancara dengan Bapak Sarbaini Yunus).

f). Pertanyaan 6 :

“Apakah peminat lagu-lagu Melayu semakin meningkat setiap harinya?”

Jawaban Responden 1 :

“Pemutaran lagu-lagu Melayu setiap malam mengalami peningkatan, ada sebagian pendengar yang meminta lagu-lagu Melayu ditambah jam siarannya, ada yang meminta lagu-lagu Melayu dipercepat on airnya / penyiarannya” (hasil wawancara dengan Bapak Hanafi).

Jawaban Responden 2 :

“Saat ini banyak masyarakat yang meminta diputarkan lagu Melayu, sehingga kami tidak bisa memutarakan semua permintaan” (hasil wawancara dengan Bapak Suardi Harun).

Jawaban Responden 3 :

“menurut saya ya, karena semakin banyak menelepon yang tidak bisa kami putarkan lagu permintaan mereka karena terbatasnya waktu siaran” (hasil wawancara dengan Ibu Herlina).

Jawaban Responden 4 :

“Lagu yang kami putarkan berdasarkan permintaan masyarakat yang menelepon dan masih banyak yang tidak bisa kami putarkan karena terbatasnya durasi siaran” (hasil wawancara dengan).

Jawaban Responden 5 :

“Ya, semakin hari minat masyarakat terhadap lagu Melayu semakin meningkat” (hasil wawancara dengan Ibu Beviarti).

Jawaban Responden 6 :

“Tentu, kita lihat peminat lagu Melayu tidak hanya dari suku Melayu, malahan ada dari suku Batak, Jawa, Minang bahkan dari warga Tionghoa” (hasil wawancara dengan Bapak Sarbaini Yunus).

- B. Faktor apa yang mempengaruhi fungsi Radio Republik Indonesia Programa 1. 99.1 FM Kota Pekanbaru dalam menyiarkan lagu-lagu Melayu

Untuk mengetahui faktor-faktor tersebut penulis mengadakan wawancara langsung kepada pimpinan RRI Riau Programa 1 yaitu Bapak Masparudin, adapun wawancara yang penulis lakukan dengan wawancara tertulis, adapun hasil wawancara sebagai berikut :

Pertanyaan 1 :

“Bapak sebagai pimpinan faktor apa saja yang mempengaruhi RRI Riau Programa 1 untuk membuat program lagu-lagu Melayu?”

Jawaban 1 :

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya :

- a). Sebagai salah satu kota yang mempunyai latar belakang dari suku Melayu, dimana pada saat ini budaya Melayu, bahasa Melayu bahkan

lagu-lagu Melayu mulai mundur. Oleh karena itu untuk mengembalikan semua itu maka saya sebagai pimpinan RRI Riau Programa 1 membuat program lagu Melayu.

- b). Dengan adanya lagu-lagu Melayu yang diputar oleh RRI Riau Programa 1 dapat membantu masyarakat untuk mengetahui keberadaan lagu tersebut sehingga tidak hilang ditelan zaman.
- c). Untuk melestarikan dan mensosialisasikan lagu-lagu Melayu kepada seluruh lapisan masyarakat pada umumnya di Kota Pekanbaru.

Pertanyaan 2 :

“Apakah program lagu-lagu Melayu diminati oleh masyarakat?”

Jawaban 2 :

“Hingga saat ini program lagu-lagu Melayu sangat diminati oleh masyarakat dan tidak hanya diminati oleh orang Melayu saja terutama yang berusia 20-50 tahun, hal ini dapat dilihat dari banyaknya masyarakat yang menelepon dalam program-program acara Melayu RRI Riau Programa 1 dan banyak masyarakat yang minta tambah jam siarannya”.

Pertanyaan 3 :

“Apakah penggunaan teknologi dalam menyiarkan lagu-lagu Melayu mendukung?”

Jawaban 3 :

“Teknologi yang digunakan RRI Riau khususnya Programa 1 sangat mendukung acara hiburan, khususnya lagu-lagu Melayu. Hal ini dapat dilihat dari jangkauan Pro 1 yang begitu luas sampai diluar Pekanbaru, seperti Rohil, Rohul bahkan Pulau Pinang. Dengan penggunaan teknologi yang mutakhir radio RRI mampu dinikmati oleh berbagai lapisan masyarakat dari berbagai daerah”.

Pertanyaan 4 :

“Apakah lagu-lagu hiburan khususnya pada lagu-lagu Melayu mendapatkan dukungan dari tenaga-tenaga ahli dalam proses penyiarannya?”

Jawaban 4 :

“Tenaga ahli dalam proses pelaksanaan penyiaran lagu-lagu Melayu pada umumnya orang yang sudah mempunyai pengalaman dan pendidikan tinggi”.

Pertanyaan 5 :

“Apakah program lagu-lagu Melayu sebagai acara unggulan di RRI Riau Programa 1?”

Jawaban 5 :

“Memang program lagu-lagu Melayu mendapatkan reting yang paling banyak minatnya dan permintaan masyarakat terhadap lagu-lagu Melayu sangat tinggi, bisa dilihat banyaknya telepon yang masuk dalam setiap penyiaran”.

BAB IV

ANALISA DATA

Pada bab empat, peneliti menganalisa data yang telah disajikan pada bab tiga sesuai dengan permasalahan dengan menggunakan teknik analisa yang telah ditentukan yaitu kualitatif. Penyajian data ini untuk menjawab permasalahan yaitu Bagaimana fungsi Radio Republik Indonesia Program 1. 99.1 FM Kota Pekanbaru dalam menyiarkan lagu-lagu Melayu dan faktor apa yang mempengaruhi fungsi Radio Republik Indonesia Program 1. 99.1 FM Kota Pekanbaru dalam menyiarkan lagu-lagu Melayu.

Untuk menjawab permasalahan tersebut peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada responden yang ditetapkan sebagai sample. Analisa data dapat dijelaskan sebagai berikut :

A. Fungsi Radio Republik Indonesia Program 1. 99.1 FM Kota Pekanbaru dalam menyiarkan lagu-lagu Melayu

Dari hasil observasi dan wawancara sebagaimana dijelaskan pada bab III, dapat diketahui bahwa Radio Republik Indonesia Program 1. 99.1 FM Kota Pekanbaru berperan dalam menyiarkan lagu-lagu Melayu. Dimana Radio Republik Indonesia Program 1. 99.1 FM Kota Pekanbaru telah membuat program lagu-lagu Melayu, seperti Madah Kelana, Senandung Melayu dan Ragam Melayu, dimana ketiga program ini menyiarkan lagu-lagu yang bernuansa Melayu.

Semakin hari program lagu-lagu Melayu yang diputar oleh radio RRI mendapatkan respon yang positif dari masyarakat, artinya dimana lagu-lagu Melayu tersebut. Semakin meningkatnya permintaan masyarakat maka program lagu-lagu Melayu ini menjadi salah satu program unggulan bagi RRI Riau Program 1. Sehingga dapat kita simpulkan bahwa RRI Riau Program 1 berperan dalam menyiarkan lagu-lagu Melayu.

Sebelum menyiarkan lagu-lagu Melayu, petugas baik operator maupun penyiar terlebih dahulu mengadakan perencanaan dan menyiapkan bahan-bahan dan lagu-lagu Melayu yang akan diputar. Setelah semuanya siap dan waktu jam penyiaran sudah pas maka pemutaran lagu-lagu Melayu dimulai, tetapi sebelumnya penyiar menyapa pemirsa sekitar lebih kurang 2 menit dan selanjutnya sambil menunggu telepon dari masyarakat pendengar, maka penyiar terus melakukan obrolan dengan pendengar. Apabila dilihat bahwa pengaruh radio RRI untuk menarik minat pendengar dapat dikatakan berpengaruh, sebab masyarakat yang menelepon selama berlangsungnya acara program lagu-lagu Melayu setiap harinya semakin meningkat. Adanya pengaruh RRI kepada masyarakat pendengar tidak lepas dari kekuatan radio itu sendiri, sebagaimana diungkapkan oleh Uchjana sebagai berikut :

1. Radio bersifat langsung.

Untuk mencapai sasarannya, yakni pendengar, suatu hal atau program yang disampaikan tidaklah mengalami proses yang sulit.

2. Radio Siaran menembus jarak dan rintangan.

Faktor lain yang menyebabkan radio dianggap memiliki kekuasaan yaitu bahwa radio siaran tidak mengenal jarak dan rintangan. Selain waktu, ruang pun bagi radio siaran tidak masalah. Bagaimanapun jauhnya sarana yang dituju, dengan radio dapat dicapainya, gunung-gunung, lembah-lembah, padang pasir maupun lautan luas, semuanya tidak menjadi rintangan.

3. Radio siaran mengandung daya tarik.

Faktor ketiga yang menyebabkan radio siaran mempunyai kekuasaan adalah daya tarik yang kuat yang dimilikinya. Daya tarik ini adalah disebabkan sifatnya yang serba hidup. Tiga unsur tersebut adalah :

- a. Musik
- b. Kata-kata
- c. Efek suara (Uchjana, 2003 : 137, 142, 143).

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah dikemukakan pada bab III maka dapat dilihat semakin hari semakin meningkatnya permintaan dari masyarakat terhadap lagu-lagu Melayu, hal ini dapat dikatakan bahwa RRI berperan dalam menyiarkan lagu-lagu Melayu dan memberikan informasi khususnya hiburan lagu-lagu Melayu kepada masyarakat.

Berperannya radio ini juga tidak lepas dari kualitasnya kerja pegawai dan adanya dukungan dari teknologi yang mutakhir. Oleh karena itu dapat dikatakan RRI Programa 1 dalam menyiarkan lagu-lagu Melayu sangat berkualitas, karena mempunyai jangkauan yang lebih luas, suara yang diterima masyarakat jelas dan oaring-orang yang menyiarkan program lagu-lagu Melayu tersebut juga sangat berpendidikan sehingga mampu untuk mempengaruhi masyarakat pendengar.

Hal diatas dapat didukung sebagaimana dijelaskan dalam undang-undang penyiaran No.24 tahun 1997, yaitu bahwa penyiaran melalui media komunikasi elektronik seperti televisi, radio dan alat elektro komunikasi lainnya memiliki kemampuan dan pengaruh yang besar dalam pembentukan pendapat, sikap serta perilaku manusia serta memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa yang dilandasi keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa (UU. Penyiaran No. 24. 1997 : 1).

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah diuraikan pada bab III, dapat diketahui bahwa program lagu-lagu Melayu yang disiarkan oleh RRI Programa 1 mendapat dukungan dari masyarakat, karena dengan adanya lagu-lagu Melayu dapat menambah pengetahuan masyarakat terhadap budaya Melayu, lagu Melayu dan bahasa Melayu itu sendiri.

Bertambahnya pengetahuan masyarakat terhadap budaya melayu ataupun lagu-lagu Melayu, tidak lepas dari fungsi radio itu sendiri, dimana fungsi media massa yang didalamnya terdapat media radio adalah :

1. Menyebarluaskan informasi.
2. Meratakan pendidikan.
3. Merangsang pertumbuhan ekonomi dan menciptakan kegembiraan seseorang (Hafied, 2000 : 63).

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah dikemukakan pada bab III, dapat disimpulkan bahwa RRI Programa 1 memberikan kesempatan kepada masyarakat pendengar untuk memberikan, menyampaikan aspirasi, memberikan saran masukan dan kritikan, meminta untuk memutar lagu-lagu Melayu, bahkan menyampaikan salam-salam.

Dengan demikian masyarakat pendengar radio RRI Programa 1 khususnya pada program lagu-lagu Melayu dapat ditarik kesimpulan sangat menyukai, mendukung terhadap program lagu Melayu tersebut. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa radio RRI Programa 1. 99.1 FM Kota Pekanbaru dalam menyiarkan lagu-lagu Melayu dapat dikatakan mempunyai fungsi.

B. Faktor apa yang mempengaruhi fungsi RRI Program 1. 99.1 FM Kota Pekanbaru dalam menyiarkan lagu-lagu Melayu

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan pimpinan RRI Program 1 yang telah diuraikan pada bab III didapatkan beberapa faktor yang mempengaruhi Radio Republik Indonesia Program 1. 99.1 FM Kota Pekanbaru menyiarkan lagu-lagu Melayu.

Pertama, Riau sebagai salah satu kota yang mempunyai latar belakang dari suku Melayu, dimana pada saat ini budaya Melayu, bahasa Melayu bahkan lagu-lagu Melayu mulai memudar. Oleh karena itu untuk mengembalikan semua itu maka saya pimpinan Program 1 membuat program lagu-lagu Melayu.

Kedua dengan adanya lagu-lagu melayu yang diputar pada RRI Program 1 dapat membantu masyarakat untuk mengetahui keberadaan lagu Melayu tersebut sehingga tidak hilang ditelan zaman.

Ketiga, ingin melestarikan dan mensosialisasikan lagu-lagu Melayu kepada seluruh lapisan masyarakat pada umumnya khususnya di Kota Pekanbaru

Dapat ditarik kesimpulan bahwa masyarakat pada umumnya khususnya di Pekanbaru baik didalam kota maupun diluar kota Pekanbaru sangat berminat dan menyukai lagu-lagu Melayu, terutama masyarakat yang mempunyai umur 20-50 tahun. Adapun salah satu bukti tingginya minat masyarakat terhadap lagu Melayu dapat dilihat dari banyaknya masyarakat yang menelepon untuk diputar lagu-lagu Melayu, selain itu banyak masyarakat yang minta tambah jam siarannya.

Teknologi yang digunakan khususnya pada RRI Programa 1 sangat mendukung acara hiburan khususnya lagu-lagu Melayu, ini bisa dilihat jangkauan RRI Programa 1 yang begitu luas sampai diluar Pekanbaru, seperti Rohil, Rohul, bahkan Pulau Pinang. Dengan penggunaan teknologi yang mutakhir radio RRI mampu dinikmati oleh berbagai lapisan masyarakat diberbagai daerah.

Begitu pula dengan tenaga ahli yang sangat mendukung penyiaran lagu-lagu Melayu dimana tenaga ahli yang terlibat dalam proses pelaksanaan penyiaran lagu-lagu Melayu RRI Programa 1 pada umumnya orang yang sudah mempunyai pengalaman dan mempunyai kualitas pendidikan yang tinggi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah data disajikan dan dianalisa maka dapat disimpulkan bahwa Radio Republik Indonesia Riau Programa 1. 99.1 FM dalam menyiarkan lagu-lagu Melayu dapat dikatakan mempunyai fungsi, hal ini berdasarkan hasil penelitian dimana semakin hari program lagu-lagu Melayu yang diputarkan oleh radio RRI Programa 1 mendapatkan respon yang positif dari masyarakat, artinya dimana lagu-lagu Melayu tersebut diminati oleh masyarakat, ini bisa dilihat banyaknya masyarakat yang ikut serta dalam line telepon yang meminta diputarkan lagu-lagu Melayu tersebut. Semakin meningkatnya permintaan masyarakat maka program lagu-lagu Melayu ini menjadi salah satu program unggulan bagi RRI Riau Programa 1.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi Radio Republik Indonesia Riau Programa 1. 99.1 FM diantaranya adalah :

- a. Sebagai salah satu kota yang mempunyai latar belakang dari suku Melayu, dimana pada saat ini budaya Melayu, bahasa Melayu bahkan lagu-lagu Melayu mulai pudar. Oleh karena itu untuk mengembalikan semua itu maka saya sebagai pimpinan RRI Programa 1 membuat program lagu-lagu Melayu.

- b. Dengan adanya lagu-lagu Melayu yang diputarkan oleh RRI Riau Program 1 dapat membantu masyarakat untuk mengetahui keberadaan lagu tersebut sehingga tidak hilang ditelan zaman.
- c. Untuk melestarikan dan mensosialisasikan lagu-lagu Melayu kepada seluruh lapisan masyarakat pada umumnya khususnya di Kota Pekanbaru.

B. Saran-saran

Setelah disimpulkan maka penulis dapat memberikan saran-saran, mudah-mudahan saran ini dapat berguna bagi kita semua khususnya insane radio. Adapun saran dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan radio RRI Program 1 mampu mempertahankan kualitas dari program acara lagu-lagu Melayu yang telah ada sehingga mampu memberikan hiburan, pengetahuan dan melestarikan budaya Melayu, baik itu terhadap budaya Melayu, lagu-lagu Melayu, bahasa Melayu dan sebagainya.
2. Diharapkan dengan hasil penelitian ini, insane radio khususnya Radio Republik Indonesia Riau Program 1. 99.1 FM, dalam membuat program acara Melayu bisa dijadikan sebagai contoh oleh radio swasta lainnya dalam meningkatkan hiburan, pengetahuan masyarakat dan melestarikan lagu-lagu Melayu, bahasa dan budaya Melayu.
3. Dengan hasil penelitian ini diharapkan bagi kita semua khususnya bagi mahasiswa, dosen dan kalangan media radio mampu bekerja sama dalam

meningkatkan kualitas program acara lagu-lagu Melayu sehingga masyarakat lebih mudah untuk mendengarkan lagu-lagu Melayu.

4. Diharapkan dengan lagu-lagu Melayu yang disiarkan RRI Programa 1 dapat menjadi hiburan yang ter favorit bagi pendengar radio.

Daftar pustaka

- Alwi Hasan, 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesi*, Balai Pustaka, Jakarta
- David Berry, 1995, *Sosiologi Sosial*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Djoenaesih, dan Soenarjo, *Himpunan Istilah Komunikasi*, Liberty, Yogyakarta
1997
- Gunadi dan Herfan, 1998, *Himpunan Istilah Komunikasi*, Grasindo, Jakarta.
- Hafied Cangara, 2000, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Raja Grasindo, Jakarta
- Jalaluddin Rakhmat, 2007, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung, Remaja
Rosdakarya
- Moekijat, 1993, *Teori Komunikasi*, Madar Maju, Bandung.
- Miftah Thohah, 2003, *Kepemimpinan Dalam Manajemen*, Rajawali Pres, Jakarta.
- Moleong, Lexy J, 2005, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya,
Bandung
- Onong Uchjana Effendi, 2003, *Ilmu Komunikasi*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Riduwan, 2003, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Alabeta,
Bandung
- Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian*, Renika Cipta, Jakarta
- Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian*, Renika Cipta, Jakarta
- Undang-undang Penyiaran, No. 24. Jakarta, 1997.

LEMBAR OBSERVASI

no	PERTANYAAN
1	Apakah sebelum memutar lagu-lagu melayu dalam program acara lagu-lagu melayu,petugas terlebih dahulu memilih lagu-lagu melayu yang akan di putar?
2	Apakah dengan adanya progra lagu-lagu melayu yang di lakukan RRI PROGRAMAMA 1 dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap budaya melayu?
3	Apakah program lagu-lagu melayu ini dapat meningkatkan pengetahuan masyrakat?
4	Lagu-lagu melayu apa saja yang paling di minati oleh masyarakat
5	Apakah penggemar lagu-lagu melayu hanya orang melayu saja?
6	Apakah peminat lagu-lagu melayu semakin meningkat setiap harinya?
7	Apakah program acara lagu-lagu melayu yang di buat RRI?
8	Apa yang anda lakukan agar masyarakat tertarik mendengarkan lagu-lagu melayu?
9	Daerah ana saja yang palig banyak mendengarkan lagu-lagu melayu?

no	PERTANYAAN
1	Bapak sebagai pimpinan RRI paktor apa saja yang mempengaruhi RRI untuk
2	membuat program acara melayu?
3	Apa program lagu-lagu melayu di minati oleh masyarakat?
4	Apakah penggunaan teknologi untuk memutar lagu-lagu melayu mendukung? Apakah pemutaran lagu-lagu melayu di dukung oleh penyiarnya?
5	Apakah program lagu-lagu melayu sebagai acara unggulan DI RRI riau programa 1?

LEMBAR OBSERVASI

NO	ITEM
1	Persiapan sebelum memutar lagu-lagu melayu
2	Bahasa yang di gunakan
3	Dialog dengan masyarakat {pedengar} menggunakan line telpon saat siaran
4	Permintaan dari masyarakat secara langsung menggunakan line telpon
5	Permintaan lagu-lagu melayu ataspermintaan masyarakat